

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *profitability*, *leverage*, *inventory intensity*, dan komite audit terhadap *effective tax rate (ETR)* baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel sebanyak 70 perusahaan selama periode 2018-2020 sehingga jumlah observasi penelitian ini adalah 210 observasi. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,088 yang berarti bahwa *profitability*, *leverage*, *inventory intensity*, dan komite audit dapat menjelaskan *effective tax rate (ETR)* sebesar 10,1% dan nilai F sebesar 6,107 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual sudah tepat atau *model fit*.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Profitability* yang diproksikan dengan *ROA* memiliki nilai uji t sebesar -2,005 dengan tingkat signifikansi 0,046. Nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah -0,142, yang berarti setiap kenaikan 1% *ROA* menyebabkan *ETR* turun sebesar 14,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *profitability* yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh signifikan negatif terhadap *effective tax rate (ETR)* maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh signifikan negatif terhadap *ETR*.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *DER* memiliki nilai uji t sebesar 3,508 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,248, yang berarti setiap penurunan 1% *DER* menyebabkan *ETR* turun sebesar 24,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *leverage* yang diproksikan dengan *DER* berpengaruh signifikan positif terhadap *effective*

tax rate (ETR) maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunawan *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap *ETR*.

3. *Inventory intensity* memiliki nilai uji t sebesar 2,551 dengan tingkat signifikansi 0,012. Nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,182, yang berarti setiap penurunan 1% *II* menyebabkan *ETR* turun sebesar 18,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *inventory intensity* berpengaruh signifikan positif terhadap *effective tax rate (ETR)* maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini dikarenakan sampel *II* yang rendah melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan biaya yang melekat pada persediaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Syamsuddin & Suryarini (2019) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap *effective tax rate (ETR)*.
4. Komite audit memiliki nilai uji t sebesar -1,444 dengan tingkat signifikansi 0,151. Nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah -0,103, artinya setiap kenaikan 1% *KA* menyebabkan *ETR* turun sebesar 10,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, komite audit tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate (ETR)* maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini dikarenakan mayoritas sampel *KA* tidak memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang cukup memadai di bidang akuntansi sehingga tidak mampu memberikan dampak nyata pada perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ardianti (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *ETR*.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam melakukan tindakan perencanaan pajak lebih memilih kebijakan untuk menggunakan pendanaan dalam bentuk utang dan menambah aset produktif sehingga dapat memperoleh manfaat pajak dan berdampak pada menurunnya nilai *effective tax rate (ETR)*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah kemampuan variabel independen *profitability*, *leverage*, *inventory intensity*, dan Komite Audit tidak sepenuhnya dapat menjelaskan *effective tax rate (ETR)*. Hal ini dilihat berdasarkan nilai *adjusted R square* yang dihasilkan pada penelitian ini hanya sebesar 10,1% sehingga sisanya sebesar 89,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *effective tax rate (ETR)*, yaitu:

1. Menambah rentang waktu data penelitian lebih dari 3 (tiga) tahun.
2. Menambah variabel-variabel lain yang diprediksi berpengaruh terhadap *effective tax rate (ETR)*, seperti *capital intensity ratio*, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan likuiditas.

